

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kemampuan pemahaman matematis siswa diukur berdasarkan instrumen tes dan wawancara dengan dasar indikator kemampuan pemahaman matematis siswa. Sikap dan tingkah laku siswa dalam proses belajar berpengaruh besar terhadap rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru, siswa lebih memilih bercanda dengan temannya dan bercakap mengobrolkan sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan materi yang sedang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak dapat mencerna materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang yang dipelajarinya dan tentunya akan mempengaruhi pemahaman matematis siswa.

Kecerdasan dan intelektual siswa menjelaskan sifat pikiran yang mencakup sejumlah kemampuan yang dimilikinya. Kecerdasan erat kaitannya dengan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh individu siswa. Berdasarkan hasil tes dari empat siswa yang dijadikan subjek penelitian dua siswa mendapatkan skor di bawah 40 dengan kategori kurang dan satu siswa mendapat skor 45 dengan kategori cukup serta satu siswa dengan kategori cukup dengan skor 55. Dari hasil wawancara siswa dengan nilai kategori kurang disebabkan karena tidak menguasai rumus, sistem perkalian dan belum dapat memahami simbol-simbol matematika sehingga siswa tidak paham soal yang harus dikerjakan.

Motivasi siswa dalam belajar tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan motorik siswa dalam mencerna materi yang dipelajarinya. Kurangnya motivasi dan perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada siswa disebabkan karena kesibukkan orangtua itu sendiri atau kurang peduli pada anaknya dengan tidak memberikan dukungan secara verbal maupun non verbal. Motivasi dan perhatian yang diberikan dari lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap minat dan antusiasme anak untuk belajar, di rumah maupun di sekolah yang sifatnya formal. Kesulitan yang dialami siswa rata-rata siswa tidak menguasai materi perkalian dasar serta siswa tidak memahami rumus mengenai keliling dan luas daerah persegi dan persegi panjang.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman matematis siswa kelas IV di sekolah dasar berdasarkan analisis dari hasil tes lalu dikategorikan masih rendah. Ditemukan kesesuaian antara hasil tes dengan wawancara secara keseluruhan yaitu siswa, orangtua siswa dan guru maka implikasi implikasi dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Jika siswa mendapatkan motivasi yang baik dari lingkungan terdekat yaitu keluarga dan motivasi dari guru maka antusias siswa dalam belajar akan meningkat sehingga pemahaman matematis pun terdapat peningkatan.
2. Jika kegiatan pembelajaran ditunjang dengan penerpana model pembelajaran yang tepat dan media pembelajaran yang menarik maka siswa akan lebih aktif dalam belajar sehingga belajar lebih bermakna.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, tentunya dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya:

1. Bagi guru, dari penelitian ini dapat ditemukan celah dan penyebab rendahnya kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah dasar maka tentunya dapat diterapkan sebuah upaya yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Guru dapat lebih memahami siswa kesulitan apa yang dialami dan bagaimana upaya dalam mengatasinya dengan menerapkan cara yang tepat dalam mengatasi rendahnya pemahaman matematis.
2. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan pemahaman matematis siswa dalam pembelajaran matematika terutama materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang sebagai pemicu dalam meningkatkan prestasi dalam belajar.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi kajian dan pengembangan penelitian lanjutan pada tempat maupun subjek yang berbeda sehingga dapat semakin ditemukannya masalah disertai solusi atau upaya untuk mengatasinya.